

Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Terhadap Jumlah Penduduk Yang Bekerja di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2021

Wanda Nilam Sari Br Harefa¹ Mentari Syahputri Purba² Adyanto Armando Purba³ Tiara Hutapea⁴ Yoga Erguna Sitepu⁵ Joko Suhariantio⁶

Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: wandanilam52@gmail.com¹ djoko@unimed.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh angkatan kerja, upah minimum kabupaten/kota (UMK) terhadap jumlah penduduk yang bekerja di provinsi Sumatera Utara. Dengan menggunakan data Time Series periode waktu tahun 2018-2021 dan cross-section 30 kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara dengan menggunakan metode regresi data panel didapatkan hasil bahwa jumlah Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah penduduk yang bekerja Berdasarkan hasil pengujian regresi yang telah dilakukan Upah Minimum Kabupaten/Kota berpengaruh negatif namun signifikan.

Kata Kunci: Jumlah Penduduk, UMK, Angkatan Kerja

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of the labor force, district/city minimum wage (UMK) on the number of working people in the province of North Sumatra. By using Time Series data for the 2018-2021 time period and a cross-section of 30 districts/cities in the province of North Sumatra using the panel data regression method, the results show that the number of Labor Force has a positive and significant effect on the number of working people. Based on the results of the regression testing that has been carried out. Regency/City Minimum Wages have a negative but significant effect.

Keywords: Population, UMK, Labor Force



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHLUAN

Penduduk Yang Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit selama 1 jam (tidak Terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi. Jumlah Penduduk Yang Bekerja adalah salah satu tolak ukur untuk melihat seberapa besar perkembangan kegiatan dalam perekonomian di suatu daerah. Dengan meningkatnya Jumlah Penduduk Yang Bekerja, kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Kemampuan untuk meningkatkan Jumlah Penduduk Yang Bekerja disebabkan oleh beberapa faktor produksi yang selalu mengalami perubahan, baik dalam jumlah maupun kualitasnya. Berkaitan dengan ketenagakerjaan, jumlah Jumlah Penduduk Yang Bekerja serta Upah Minimum Kabupaten/kota yang dihasilkan di suatu daerah sedikit banyak juga turut dipengaruhi oleh angkatan kerja yang tersedia di daerah tersebut, terutama yang telah bekerja. Angkatan kerja (labor force) merupakan bagian dari tenaga kerja (manpower) yang sesungguhnya terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produksi barang dan jasa. Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu penciptaan Jumlah Penduduk Yang Bekerja. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah jumlah tenaga kerja produktif, sehingga Jumlah Penduduk Yang Bekerja yang

dihasilkan juga akan meningkat. Tinggi rendahnya jumlah tenaga kerja tersebut juga disebabkan oleh realisasi investasi yang dilakukan di daerah yang bersangkutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Angkata Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja, belum bekerja, atau sedang mencari pekerjaan. Menurut ketentuan pemerintah Indonesia, penduduk yang sudah memasuki usia kerja adalah mereka yang berusia minimal 15 tahun sampai 65 tahun.

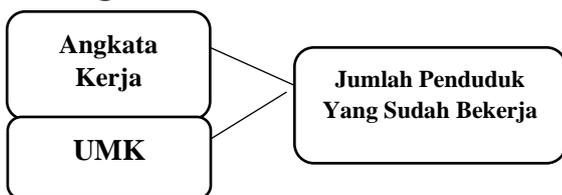
Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)

Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) adalah upah yang berlaku hanya di sebuah kabupaten/kota. Selain itu upah minimum sektor yang ditetapkan oleh gubernur berdasarkan asosiasi pengusaha dengan serikat pekerja atau serikat buruh pada sektor yang bersangkutan.

Jumlah Penduduk Yang Sudah Bekerja

Penduduk Yang Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit selama 1 jam (tidak Terputus) dalam seminggu yang lalu.

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menganalisis data dengan menggunakan regresi data panel dengan menggunakan software evIEWS12. Data yang digunakan dalam regresi data panel ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Data diambil dari Tahun 2018 sampai Tahun 2021 dan data yang digunakan adalah data perkota, yaitu kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 30 kota. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Y : Jumlah Penduduk Yang Sudah Bekerja

X1 : Angkatan Kerja

X2 : Upah Minimum Kabupaten/Kota

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

Tujuan dilakukan uji chow adalah untuk menentukan mana yang terbaik antara common effect model atau fixed effect model. Dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk Cross-Section F. jika nilai $p > 0,05$ maka model yang diambil adalah common effect model. Tetapi jika $p < 0,05$ maka model yang di pilih adalah fixed effect model.

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test period fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.

Period F	0.461270	(3,114)	0.7099
Period Chi-square	1.447874	3	0.6944

Berdasarkan table uji chow diatas, kedua nilai probabilitas Cr)ss Section F dan Chi square yang lebih besar dari Alpha 0,05 sehingga menerima hipotesis nol. Maka menunjukkan bahwa Common Effect Model adalah model terbaik yang digunakan. Berdasarkan hasil uji chow yang menerima hipotesis nol, maka pengujian data berlanjut ke uji hausman.

Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk memilih model yang terbaik antara common effect dan random effect model. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk Cross-Section Random. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah Random Effect Model. Tetapi jika $p < 0,05$ maka model yang dipilih adalah Common Effect Model.

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	20.109985	2	0.0000	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ANGKATAN_KERJA	0.728922	0.913879	0.001712	0.0000
UMK	-0.001783	-0.006857	0.000002	0.0002

Uji Multikolinealitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Jika koefisien korelasi antar variabel lebih dari 0,9 maka terdapat masalah multikolinieritas. Namun jika koefisien korelasi kurang dari 0,9 maka tidak terdapat multikolinieritas. Dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

	Angkatan Kerja	UMK
Angkatan Kerja	1	0.4508676504666677
UMK	0.4508676504666677	1

Regresi Berganda

Dependent Variable: JUMLAH_PENDUDUK_YANG_BEKERJA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/07/23 Time: 13:28				
Sample: 2018 2021				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 30				
Total panel (balanced) observations: 120				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21040.71	6977.991	3.015296	0.0031
ANGKATAN_KERJA	0.915301	0.002818	324.7629	0.0000
UMK	-0.005985	0.002763	-2.165946	0.0323
Root MSE	7018.998	R-squared		0.999112
Mean dependent var	220108.3	Adjusted R-squared		0.999096
S.D. dependent var	236486.4	S.E. of regression		7108.416
Akaike info criterion	20.60063	Sum squared resid		5.91E+09
Schwarz criterion	20.67032	Log likelihood		-1233.038

Hannan-Quinn criter.	20.62893	F-statistic	65795.72
Durbin-Watson stat	0.612523	Prob(F-statistic)	0.000000

Dependent Variable: JUMLAH_PENDUDUK YANG BEKERJA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/07/23 Time: 13:35				
Sample: 2018 2021				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 30				
Total panel (balanced) observations: 120				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23653.65	5506.138	4.295868	0.0000
ANGKATAN KERJA	0.913879	0.004466	204.6154	0.0000
UMK	-0.006857	0.002133	-3.215101	0.0017
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			5763.018	0.6598
Idiosyncratic random			4138.564	0.3402
Weighted Statistics				
Root MSE	4391.398	R-squared		0.996984
Mean dependent var	74382.95	Adjusted R-squared		0.996932
S.D. dependent var	80297.03	S.E. of regression		4447.342
Sum squared resid	2.31E+09	F-statistic		19337.62
Durbin-Watson stat	1.554928	Prob(F-statistic)		0.000000
Unweighted Statistics				
R-squared	0.999107	Mean dependent var		220108.3
Sum squared resid	5.94E+09	Durbin-Watson stat		0.605414

Persamaan regresi

Jumlah Penduduk Yang Bekerja = 23653.65 + 0.91387 Angkatan Kerja + -0.0006857 UMK

Uji hipotesis

HO : Tidak ada pengaruh X terhadap Y (prob > 0,05)

Ha : terdapat pengaruh X terhadap Y (prob < 0,05)

Uji F (simultan)

Kriteria sebagai berikut :

HO diterima apabila Prob > 0.05

Ha diterima apabila Prob < 0.05

Pembahasan

Pengaruh Angkatan Kerja Terhadap Jumlah Penduduk Yang Bekerja

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang telah dilakukan Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah penduduk yang bekerja hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien yang diperoleh sebesar 0.91387 dan probabilitas sebesar 0.0000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Pengaruh UMK Terhadap Jumlah Penduduk Yang Bekerja

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang telah dilakukan Upah Minimum Kabupaten/Kota berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Jumlah penduduk yang bekerja hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien yang diperoleh sebesar -0.0006857 dan probabilitas sebesar 0.0017 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh angkatan kerja, dan upah minimum terhadap Jumlah Penduduk Yang Bekerja di provinsi Sumatera Utara. Kesimpulannya adalah: Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah penduduk yang bekerja. Upah Minimum Kabupaten/Kota berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Jumlah penduduk yang bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Haryati, Okcy, Regresi Data Panel dengan Metode Cross Section Weighted, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Suska Riau. 2016
- Dasar-dasar Ekonometrika. Buku 2 Edisi 5. Jakarta. Penerbit Salemba Empat. Indikator pembangunan ekonomi. Ekonomi makro. [https://dosenekonomi.com / ilmu-ekonomi/ekonomi-makro/indikator-pembangunan-ekonomi](https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-makro/indikator-pembangunan-ekonomi). Diakses tanggal 24 maret 2018.
- Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gujarati, Damodar N. 2010. Dasar-dasar Ekonometrika. Buku 1 Edisi 5. Jakarta. Penerbit Salemba Empat. Gujarati, Damodar N. 2013.
- Kadarusman, Y.B. 2004. Makro Ekonomi Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Mankiw, N Gregory. 2003. Teori Makroekonomi Ed- 5. Jakarta: Erlangga.
- MichaelP. Todaro. 2000. Economic Development, Seventh Edition, New York University, Addison Mesley.
- Sukirno, Sadono. 2006. Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijaksanaan). Jakarta: Fakultas Ekonomi UI. Sumarsono, Sony. 2003.
- Sukirno, Sadono. 2004. Makro Ekonomi. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.